

## Pendidikan Agama Jadi Pertimbangan

**BERBAGAI** fasilitas di sekolah ternyata bukan kriteria para orang tua untuk memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Mereka justru lebih menekankan faktor agama yang menjadi kekhasan SMP Al Falah, Deltasari, Kecamatan Waru.

Kepala SMP Al Falah Deltasari Darmanto mengatakan, landasan agama Islam yang kuat menjadi salah satu faktor orang tua menyekolahkan anaknya ke SMP Al Falah. Apalagi, saat ini banyak terjadi kenakalan remaja. "Orang tua umumnya mengkhawatirkan jika anak-anak mereka terjerumus ke hal-hal yang semakin memprihatinkan,"

katanya Senin (26/3).

Darmanto mengatakan, fasilitas bukan menjadi salah satu patokan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka ke swasta. "Fondasi agama menjadi salah satu yang kami tonjolkan untuk SMP Al Falah Deltasari," katanya.

Selain itu, prestasi sekolah pun menjadi salah satu komitmen dan tanggung jawab pihak sekolah kepada orang tua. Darmanto menilai saat ini sekolah-sekolah swasta sudah mampu bersaing dengan negeri. Ini terlihat dari banyak orang tua yang memilih untuk menyekolahkan anaknya ke swasta ketimbang negeri. "Saya da-

pat kabar teman teman swasta lain kalau cukup banyak orang tua yang mendahulukan sekolah swasta," ujarnya.

Mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2018/2019, menurut dia, SMP Al Falah Deltasari masih sama seperti tahun sebelumnya. Target tahun ini 180 siswa. Dia optimistis SMP Al Falah Deltasari mampu memenuhi kuota tersebut. "Kami ada trik dan cara yang memang cukup jitu," ucapnya.

Saat ini sudah ada 142 formulir yang terjual dan 109 orang tua yang sudah mendaftar ulang. "Ini masih normal. Kami yakin dapat terpenuhi," pungkasnya. (sar/rek)



**SELAMAT:** Kepala SMP Muhammadiyah 3 Waru Wahyudi memberikan piala kepada salah satu anak didiknya.

## Ada Kesamaan Visi dan Misi dengan Ortu

**SEJAK** dulu SMP Muhammadiyah 3 Waru selalu dipercaya para orang tua untuk menitipkan anaknya. Ini karena kesamaan visi dan misi sekolah dengan orang tua. Para orang tua ingin anak-anak mereka dididik berlandaskan agama Islam yang kuat.

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Waru Wahyudi mengatakan, visi dan misi ini menjadi pedoman kepala sekolah dan para guru dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran di SMP Muhammadiyah 3 Waru. Muatan agama memang mendapat porsi yang tinggi. "Titik utamanya adalah kesamaan visi dan misi cara mendidik anak mereka. Setelah itu baru

beberapa faktor lainnya," kata Wahyudi, Senin (26/3).

Wahyudi mengakui saat ini sekolah-sekolah swasta makin dilirik masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Sekolah-sekolah swasta ingin membuktikan bahwa kualitasnya tidak kalah dengan negeri. Bahkan, bisa mengalahkan sekolah negeri. "Di kawasan Waru ini ada sekitar 25 sekolah swasta. Ini menjadi salah satu tolak ukur animo masyarakat," katanya.

Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ini, SMP Muhammadiyah 3 Waru ini mengalami peningkatan signifikan dari dua tahun lalu. Sebelumnya sekolah di Jalan Kol Sugiono 105 Kureksari, Keca-

matan Waru, ini hanya menyediakan tiga kelas. Namun, jumlah ruang kelas bertambah menjadi lima kelas.

Pengelola SMP Muhammadiyah 3 Waru tahun ini menargetkan lima kelas terpenuhi. "Alhamdulillah, saat ini sudah beberapa kelas terpenuhi," kata Wahyudi.

Sebagaimana sekolah-sekolah milik Perguruan Muhammadiyah lainnya, para peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Waru dibekali ilmu agama yang intensif. Mulai hafalan surat-surat pendek serta membaca Alquran. "Dengan begitu, anak-anak akan terhindar dari kenakalan remaja," katanya. (sar/rek)



**GO INTERNATIONAL:** Siswa SMP Al Falah Deltasari menjadi peserta International Islamic School Robot Olympic.

## Berbagai Kriteria saat Memilih Sekolah

**APA** saja pertimbangan memilih sekolah? Setiap orangtua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Pendidikan adalah investasi jangka panjang untuk kesuksesan anak di masa datang. Karena itu, orangtua tidak akan sembarangan dalam memilih sekolah untuk anaknya. Biaya yang mahal belum tentu menentukan kualitas sekolah. Memilih sekolah tidak hanya sekadar fasilitas untuk siswa. Sekolah yang tepat akan memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan dan kecerdasan anak.

Orang tua rela membayar mahal demi meraih pendidikan yang berkualitas. Namun, sebenarnya apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak Anda?

### 1. Jenis Sekolah Idaman

Ada beberapa jenis sekolah yang ditawarkan oleh berbagai institusi pendidikan. Misalnya, sekolah berbasis agama, sekolah negeri, sekolah alam, *home-schooling*, sekolah swasta, sekolah internasional atau sekolah nasional plus. Pahami kelebihan dan kekurangan sekolah tersebut dan sesuaikan dengan kebutuhan anak.

### 2. Pertimbangan Jarak Sekolah

Sekolah yang jaraknya tidak terlalu jauh lebih sesuai untuk anak usia sekolah TK dan SD. Jarak yang jauh akan berpengaruh pada kondisi fisik anak, sehingga anak lelah di jalan dan tidak semangat belajar. Jarak sekolah yang jauh dari rumah juga akan membuat anak memiliki kesempatan bermain yang lebih sedikit karena waktu yang terbatas. Selain itu, juga biaya antar jemput juga akan semakin meningkat dengan semakin jauh sekolah anak dari rumah.

### 3. Karakter Anak

Anda dapat memilih sekolah

yang sesuai dengan karakter anak Anda. Sehingga anak Anda bisa lebih fun berada di sekolah. Misalnya, anak yang suka bergerak cocok disekolahkan di sekolah alam. Pengenalan akan karakter dan kebutuhan juga membantu mengenali durasi bersekolah dan komposisi durasi pengajaran di sekolah. Misalnya, menentukan sekolah dengan durasi yang lebih banyak waktu bermain atau waktu belajar.

### 4. Tenaga Pengajar yang Bagus

Guru adalah ujung tombak yang menentukan anak akan belajar dan bermain dengan menyenangkan atau tidak. Untuk mengetahui hal ini Anda bisa datang ke sekolah langsung dan menanyakannya pada pihak sekolah. Guru yang baik, profesional, dan memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang yang diajarnya, dapat mengembangkan lingkungan belajar yang menyenangkan di kelas dan dapat berkomunikasi dengan anak.

Bila sekolah yang Anda minati menawarkan class trial, jangan sia-siakan kesempatan ini untuk bertemu langsung dengan calon guru dan melihat aktivitas belajar di sekolah tersebut.

Selain itu, Anda juga perlu menilai apakah guru tersebut cukup kooperatif dan bisa diajak bekerja sama dengan orang tua. Sebab, sekolah merupakan tempat anak-anak Anda akan menghabiskan sebagian besar waktunya sehari-hari. Dan guru-guru merupakan "orang tua" bagi anak selama mereka berada di sekolah. Guru yang baik akan juga pandai melihat perkembangan dan apa yang dibutuhkan anak terlebih bila anak memiliki masalah dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### 5. Kondisi Sekolah dan Lingkungan di Sekitarnya

Anda bisa menilai kondisi dan lingkungan dengan melihat dari *open house* yang digelar setiap sekolah untuk menarik minat orangtua dan anak. Anda bisa memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah, juga interaksi terhadap pengajar hingga suasana kegiatan belajar-mengajar.

Fasilitas yang dimaksud bukan hanya laboratorium penunjang kegiatan belajar mengajar, namun kebersihan toilet, suasana tempat makan siswa/siswi, dan kondisi bangunan serta kelas. Cukupkah untuk mendukung proses belajar dan mengajar yang menyenangkan bagi anak?

### 6. Konsep Belajar atau Sistem Kurikulum

Pada umumnya, sekolah swasta di Indonesia menerapkan kurikulum pendidikan yang ditetapkan pemerintah. Namun, ada juga beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum yang diadopsi di luar kurikulum pendidikan resmi. Informasi mengenai kurikulum yang diterapkan merupakan hal penting yang harus Anda ketahui sebagai bahan pertimbangan untuk mendaftarkan anak ke sekolah tersebut.

### 7. Track Record Sekolah

Anda dapat melihat prestasi apa saja yang pernah dicapai oleh sekolah tersebut, baik dari sisi akademik maupun nonakademik. Anda juga dapat menilai kualitas lulusannya. Biasanya ini menjadi pertimbangan penting bagi mereka yang duduk dibangku SD menuju SMP.

### 8. Rasio Guru dan Siswa di Kelas

Mutu pendidikan anak Anda akan lebih baik apabila Anda menyekolahkan anak di sekolah yang membatasi jumlah siswanya dalam setiap kelas. Apabila terlalu banyak jumlah siswa dalam kelas dan hanya



**ISLAMI:** Siswa-siswi SMP Al Islam mengikuti salat Idul Adha berjamaah di halaman sekolah.

ada satu orang guru, hal ini dapat mengakibatkan siswa tidak bisa berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### 9. Bahasa Pengantar

Anda perlu mengenal karakter dan kemampuan anak Anda untuk menyerap bahasa asing. Jika anak kurang peka, maka memilih sekolah berbahasa asing dapat menjadi bumerang bagi anak.

Orang tua juga perlu konsisten, jika ingin menggunakan bahasa asing ajaklah anak untuk berkomunikasi dengan bahasa asing. Untuk anak pra sekolah sebaiknya menggunakan bahasa ibu dengan mantap terlebih dahulu sampai ia lancar dalam mengekspresikan diri. Setelah itu boleh untuk distimulasi dengan bahasa asing.

### 10. Pilihan dari Anak

Datang langsung ke calon sekolah pilihan Anda. Lihat sekolah secara langsung seperti apa bangunan, program pendidikan sekolah, sampai pendekatan guru terhadap murid. Anak akan melalui 3-6 tahun

untuk belajar di satu sekolah, maka ajaklah anak untuk berdiskusi dan memilih sekolah yang menurut anak nyaman baginya.

### 11. Biaya Kegiatan Tahunan dan SPP

Biaya adalah pertimbangan yang harus kita perhatikan sebelum mendaftarkan anak ke sekolah yang dituju. Namun, komponen biaya yang harus kita perhatikan dengan saksama adalah besaran biaya yang dikeluarkan setiap bulannya seperti SPP, biaya makan siang, biaya antar-jemput, biaya ekstrakurikuler pilihan. Begitu juga dengan biaya tahunan sekolah seperti biaya kegiatan tahunan, biaya buku untuk setahun.

Kenali betul setiap informasi mengenai komponen biaya pada sekolah tersebut agar menjadi bahan pertimbangan apakah biaya sesuai dengan budget. Anda dapat langsung datang ke sekolah yang sudah dipilih untuk menanyakan biaya-biaya yang harus dikeluarkan atau dapat menghubungi melalui telepon atau internet.

### 12. Kemampuan Finansial Anda

Tentunya sebagai orangtua Anda ingin memasukkan anak di sekolah yang memiliki fasilitas dan sistem belajar terbaik. Tapi jangan lupa untuk memperhatikan kemampuan finansial Anda. Tanyakan pada diri sendiri, mampukah Anda menyekolahkan anak di tempat tersebut. Misalnya bila Anda ingin menyekolahkan anak di sekolah internasional, pastikan Anda mampu membayar biaya sekolah anak bukan hanya saat ini tetapi seterusnya hingga lulus.

Saat mencari sekolah untuk anak, pertanyaannya adalah bukan apakah sekolah tersebut baik atau buruk, tetapi apakah sekolah tersebut adalah tempat yang tepat untuk anak Anda. Saat ini orangtua harus cerdas melihat seberapa besar dampak yang bisa diberikan sekolah bagi pertumbuhan kecerdasan kognitif dan emosional anak dengan seimbang. Berbekal informasi yang luas, Anda akan bisa menentukan sekolah mana yang sesuai dengan kemampuan dan bisa mengasah semua potensi maupun bakat yang ada dalam diri anak. (nis/rek)